

LAPORAN PENDAMPINGAN MASYARAKAT

PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA (IKM) MELALUI APLIKASI PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM) DI SMK AL-BAHARY PANGPAJUNG MODUNG BANGKALAN



Oleh:
Raudlatul Jannah, M.Pd.I
NIDN. 2116029001

**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MIFTAHUL ULUM
BANGKALAN
Oktober, 2023**



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MIFTAHUL ULUM BANGKALAN

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 374 Kedungdung Paternaman Modung Bangkalan Kode Pos. 69166 Jawa Timur

☎ 0312-1866-4008 📧 stitmb6570@gmail.com 🌐 www.stitmba.id

Terakreditasi Baik Berdasarkan SK BAN-PT No. 269/SK BAN-PT/Akred/PT/III/2021 Tanggal 30 Maret 2021

SURAT TUGAS

Nomor : 065.070/098/02/09.2023

1. Lembaga yang memberi tugas : Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Ulum Kedungdung Modung Bangkalan
2. Nama Dosen yang diberi tugas : Moh. Isbir, M. Pd.I
Raudlatul Jannah, M.Pd.I
Jalaluddin Faruk Azhari, M.Pd.I
3. Alamat Dosen yang diberi tugas : Kmp. Jarangan, Ds. Pangpajung Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan
4. Jenis Kegiatan : Pendampingan Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Al-Bahary Pangpajung Modung Bangkalan
5. Terhitung mulai : Tanggal 04 Oktober 2023
Sampai dengan : Tanggal 06 Oktober 2023
6. Keterangan lain : Honorarium disediakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di STIT. Miftahul Ulum



Bangkalan, 29 September 2023
Ketua LPPM

Fawadur Ramdhani, M.Ag
NIDN. 2104049505



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MIFTAHUL ULMU BANGKALAN

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 374 Kedungdung Patereman Modung Bangkalan Kode Pos: 69166 Jawa Timur

☎ 0812-1660-4658 ✉ stitmb570@gmail.com 🌐 www.stitmb.ac.id

Terakreditasi Baik Berdasarkan SK BAN-PT No. 269/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2021 Tanggal 30 Maret 2021

LEMBAR PENGESAHAN

- A. Judul Kegiatan : Pendampingan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) melalui aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) di SMK Al-Bahary Pangpajung Modung Bangkalan.
- B. Hasil Evaluasi : 1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat sudah sesuai dengan rancangan yang tercantum dalam proposal pengabdian masyarakat.
2. Sistematika laporan sudah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam buku pedoman lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) STIT Miftahul Ulum Bangkalan.
3. Hal lain-lain sudah memenuhi persyaratan
- C. Kesimpulan : Laporan dapat diterima

Bangkalan, 02 November 2023

Ketua LPPM



Fawaidur Ramdhani, M.Ag

NIDN. 2104049505



Mengetahui

Ketua STIT Miftahul Ulum Bangkalan

Dr. H. Adh Subaidi AF, MPd.

NIDN. 2122/16101

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada kami dan tim PPM untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat (PPM) sebagai salah satu pengejawantahan dari Tridharma Perguruan Tinggi. PPM yang dilaksanakan berjudul **Pendampingan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Melalui Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) Di Smk Al-Bahary Pangpajung Modung Bangkalan**. Kegiatan PPM tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ketua STIT Mifathul Ulum Bangkalan
2. Ketua Prodi PAI STIT Mifathul Ulum Bangkalan
3. Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) STIT Mifathul Ulum Bangkalan
4. Berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPM ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini masih belum mencapai target ideal karena keterbatasan waktu dan dana yang tersedia. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, menurut kami perlu kiranya dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat di lain waktu sebagai kelanjutan kegiatan tersebut. Namun demikian, besar harapan kami semoga PPM ini dapat memberikan manfaat.

Bangkalan,
Tim Pengabdian Pada Masyarakat
Ketua



Moh Isbir, M.Pd
NIDN. 2119047901

DAFTAR ISI

Cover	
Surat Tugas dari LPPM	i
Halaman pengesahan LPPM	ii
Pengantar	iii
Daftar isi	iv
Bab I PENDAHULUAN	1
A. Isu Dan Fokus Pemberdayaan	1
B. Tujuan.....	4
C. Alasan Memilih Dampingan.....	4
D. Kondisi Subjek Dampingan.....	4
E. Output Pendampingan Yang Diharapkan.....	5
Bab II METODE PENDAMPINGAN	6
A. Strategi yang digunakan.....	6
B. Langkah-Langkah dalam Pendampingan	6
C. Pemilihan Subjek Dampingan	9
Bab III HASIL DAMPAK PERUBAHAN.....	10
A. Dampak Perubahan	10
B. Diskusi Keilmuan	11
Bab IV PENUTUP	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN	
Materi Pendampingan	16
Foto Kegiatan.....	18
Surat Keterangan Telah Melakukan kegiatan PKM.....	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Isu dan Fokus Pemberdayaan

Pendidikan itu salah satu faktor terpenting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan sebuah bangsa. Proses pendidikan mampu melahirkan ide-ide yang kreatif, inovatif dalam dinamika perkembangan zaman. Pengembangan kurikulum merupakan instrumen untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Kebijakan pendidikan yang benar akan tampak melalui implementasi kurikulum yang diterapkan karena “kurikulum merupakan jantung pendidikan” yang menentukan berlangsungnya Pendidikan (Munandar, 2017). Menurut UU No.20 tahun (2003) “kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar dan cara yang digunakan dan dijadikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional”.

Di Indonesia pengimplementasian kurikulum telah mengalami berbagai perubahan dan penyempurnaan yaitu tahun 1947, tahun 1964, tahun 1968, tahun 1973, tahun 1975, tahun 1984, tahun 1994, tahun 1997 (revisi kurikulum 1994), tahun 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), dan kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan), dan pada tahun 2013 pemerintah melalui kementerian pendidikan nasional mengganti kembali menjadi kurikulum 2013 (Kurtilas) dan pada tahun 2018 terjadi revisi menjadi Kurtilas Revisi” (Ulinniam et al., 2021).

Pada saat ini hadirilah sebuah kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Di mana kurikulum merdeka dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres dan bebas tekanan, untuk menunjukkan bakat alaminya. Merdeka belajar berfokus pada kebebasan dan pemikiran kreatif. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

(Kemendikburistek) mengeluarkan kebijakan dalam pengembangan Kurikulum Merdeka yang diberikan kepada satuan pendidikan sebagai opsi tambahan dalam rangka melakukan pemulihan pembelajaran selama tahun 2022-2024.

Dengan adanya kurikulum merdeka merupakan penataan ulang dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia yang mana (Yamin & Syahrir, 2020) “mengemukakan bahwa pernyataan tersebut dalam rangka menyongsong perubahan dan kemajuan bangsa agar dapat menyesuaikan perubahan zaman”. Begitu juga apa yang disampaikan oleh Menteri Pendidikan Nadiem Makarim bahwa “reformasi pendidikan tidak bisa dilakukan semata-mata menggunakan administrasi approach, melainkan harus melakukan culture transformation” (Satriawan et al., 2021).

Sejalan juga dengan pendapat bahwa “konsep merdeka belajar ini kemudian dapat diterima mengingat visi misi Pendidikan Indonesia kedepan demi terciptanya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di berbagai bidang kehidupan” (Sibagariang et al., 2021). Dengan adanya kurikulum merdeka diharapkan siswa dapat berkembang sesuai potensi dan kemampuan yang dimiliki karena dengan kurikulum merdeka mendapatkan pembelajaran yang kritis, berkualitas, ekspresif, aplikatif, variative dan progresif. “Serta adanya perubahan kurikulum baru ini diperlukan kerjasama, komitmen yang kuat, kesungguhan dan implementasi nyata dari semua pihak, sehingga profil pelajar pancasila dapat tertanam pada peserta didik” (Fetra Bonita Sari & Risda Amini, 2020).

Penyusunan kurikulum merdeka pada tingkat SMK memiliki struktur dan proses yang jelas. Pemerintah memberikan kelonggaran dalam kebijakan dengan penyederhanaan kurikulum. (Rachman et al., 2021). Pemerintah dalam hal ini Kemendikbudristek telah memberikan pilihan untuk setiap satuan SMK agar dapat menerapkan kurikulum merdeka dengan berbagai versi bergantung pada kesiapan masing-masing satuan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka tersebut. Salah satu faktor penting dalam pengimplementasian

kurikulum merdeka adalah sumber daya manusia yang disebut pendidik.

Masih minimnya contoh pembelajaran kurikulum merdeka yang dilaksanakan di SMK Al-Bahary menjadikan para guru belum memiliki gambaran yang jelas tentang implementasi kurikulum merdeka ini. Karena tidak hanya kepada kesiapan materi saja, namun juga kebutuhan dan karakteristik serta pemahaman akan tujuan pembelajaran. Guru harus memahami konsep, karakteristik, dan komponen kurikulum yang akan diterapkan. Karena, dalam sistem pendidikan nasional, keberhasilan pengembangan kurikulum berarti juga keberhasilan penyelenggaraan pendidikan nasional (Bahri, 2017).

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) meluncurkan platform Merdeka Mengajar pada Merdeka Belajar Episode 15. Platform merupakan aplikasi yang dapat mendukung guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Menurut Mendikbudristek Nadiem Makarim, dalam peluncuran Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar Pada tanggal 11 Februari 2022, Platform Merdeka Mengajar ini adalah platform untuk guru yang akan berkembang menjadi suatu platform yang bukan hanya materi dan konten kementerian, tapi benar-benar dimiliki guru, dari guru, untuk guru. Jadi, ini adalah aplikasi untuk menerapkan kurikulum merdeka dan belajar untuk menjadi pengajar yang lebih baik.”. Lebih lanjut Mendikbudristek menyatakan bahwa platform Merdeka Mengajar akan menjadi teman guru dalam mengajar dan platform ini juga akan membantu guru berinovasi menciptakan pembelajaran sesuai tantangan zaman.

Peluncuran platform merdeka mengajar ini selain untuk mendukung implementasi kurikulum Peluncuran platform merdeka mengajar ini selain untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka pada sekolah penggerak, tetapi juga dapat digunakan oleh seluruh pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan yang belum menjadi sekolah penggerak. Karena kurikulum merdeka menjadi pilihan sekolah dalam menerapkan kurikulum di satuan pendidikan. Jadi secara umum platform Merdeka mengajar merupakan

salah satu platform teknologi yang disediakan untuk mendukung para guru agar dapat mengajar lebih baik, meningkatkan kompetensinya, dan berkembang secara karier.

B. Tujuan

Tujuan kegiatan pendampingan ini adalah untuk:

1. Memberikan pemahaman tentang konsep merdeka belajar, sehingga sekolah mitra memiliki kemerdekaan untuk menentukan pilihan dalam mengimplemetasikan konsep merdeka belajar secara mandiri.
2. Sekolah mitra mampu menggunakan platform merdeka mengajar secara mandiri dan berkelanjutan, baik untuk belajar maupun untuk berbagi.

C. Alasan Memilih Pendampingan

Subjek pendampingan adalah para guru di SMK Al-Bahary Pangpajung Modung Bangkalan dengan terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan melalui wawancara pendahuluan terhadap kepala sekolah.

Berdasarkan wawancara pendahuluan bersama kepala sekolah, didapatkan informasi bahwa kepala sekolah telah mengikuti pelatihan penerapan merdeka belajar, namun demikian waktu pelaksanaan pelatihan yang awalnya direncanakan selama empat hari dipersingkat menjadi dua hari, sehingga kepala sekolah tersebut merasa belum memahami tentang konsep merdeka belajar dan membutuhkan dampingan dari dosen STIT Miftahul Ulum Bangkalan. Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka dilaksanakan pendampingan konsep merdeka belajar di SMK Al-Bahary Pangpajung Modung Bangkalan yang dilaksanakan dalam bentuk workshop selama tiga kali pertemuan.

D. Kondisi Subyek Pendampingan

Subjek pendampingan terdiri dari 17 orang guru dari seluruh mata pelajaran yang ada di SMK Al-Bahary Pangpajung Modung Bangkalan. Hanya

beberapa guru pernah mengikuti pelatihan kurikulum merdeka baik secara tatap muka maupun daring namun.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, diperoleh informasi bahwa seluruh guru di sekolah ini membutuhkan pendampingan pemahaman konsep merdeka belajar dan pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran yang akan digunakan ketika kurikulum merdeka telah diterapkan di sekolah ini.

E. Output Pendampingan yang diharapkan

Pada tahap output ini tim mengevaluasi ketercapaian tujuan pendampingan. Mendata peserta yang dapat menggunakan aplikasi dengan baik dan yang belum mampu menggunakan aplikasi. Selain itu dilakukan pendataan peserta yang mengalami kendala atau permasalahan untuk mendapatkan pendampingan lebih lanjut.

BAB II

METODE PENDAMPINGAN

A. Strategi Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan metode service learning, yakni tim pendamping melakukan kunjungan ke Sekolah mitra untuk menyampaikan materi selama tiga kali pertemuan. Adapun beberapa materi dampingan yang disampaikan antara lain: open mind konsep Merdeka Belajar, Kurikulum Merdeka, dan Pelatihan Penggunaan Platform Merdeka Mengajar.

B. Langkah-Langkah Pendampingan

Kegiatan pembekalan dilakukan dengan metode survei, pengarahan dan pendampingan langsung kepada tenaga pendidik di lapangan. Survei menjadi Langkah pertama yang dilakukan, hal ini yang akan menjadi tolak ukur sampai mana pemahaman pendidik terhadap kurikulum merdeka. Dari hasil survei tersebut akan disusun metode pengarahan yang ditunjukan kepada pendidik guna meng-upgrade pengimplementasian kurikulum merdeka. Selanjutnya dilakukan pendampingan langsung selama kegiatan belajar di SMK Al-Bahary Pangpajung Modung Bangkalan.

Tabel 1. Rencana kegiatan Pendampingan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Melalui Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) Di Smk Al-Bahary Pangpajung Modung Bangkalan

No	Kegiatan	Penjelasan	Sasaran
1	Sosialisasi	Penyampaian informasi tentang program pengabdian masyarakat dengan melakukan penjangkaran masalah dan membuat analisis solusi yang dapat dilaksanakan	Tim Pengabdian
2	Perencanaan	Tim melakukan pengumpulan data tentang guru, membuat proposal, serta mempersiapkan bahan-bahan berupa materi dan bahan praktek	Guru, dan Tim Pengabdian

3	Pelaksanaan	Dilaksanakan pendampingan implemetasi kurikulum merdeka melalui platform merdeka mengajar dengan cara didampingi dan dibimbing oleh narasumber dan tim pengabdian	Guru
4	Evaluasi	Narasumber dan tim pengabdian menilai hasil kerja peserta	Guru
5	Pelaporan	Tim pemberdayaan membuat laporan kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan	Tim Pengabdian

1. Tahap Pelaksanaan

Adapaun dalam dalam Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama 3 hari tatap muka sejak tanggal 04 sampai 06 Oktober, dengan mengundang kepala sekolah dan para guru SMK Al-bahary. Berikut uraian kegiatan yang dilaksanakan pada Pendampingan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Melalui Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) Di Smk Al-Bahary Pangpajung Modung Bangkalan.

Tabel 2
Jadwal Kegiatan Pendampingan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Melalui Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) di SMK Al-Bahary Pangpajung Modung Bangkalan

Jam	Kegiatan	Narasumber/ Fasilitator	Moderator
04 Oktober 2023			
08.00-08.30	Registrasi Peserta	-	Panitia
08.30-09.00	Pembukaan	Ketua Prodi	Panitia
09.00-11.00	- Konsep kurikulum MBKM	Tim pengabdian	Panitia
11.00-13.00	- Istilah penting dalam kurikulum MBKM	Tim pengabdian	Panitia
13.00-14.00	Ishoma	Tim pengabdian	Panitia

14.00-16.00	Konsep Modul Ajar	Tim pengabdian	Panitia
05 Oktober 2023			
09.00-15.00	Implementasi Proyek profil pelajar Pancasila	Tim pengabdian	Panitia
06 Oktober 2023			
09.00-12.00	Pemanfaatan platform Merdeka Mengajar (PMM)	Tim pengabdian	Panitia
13.00	Pleno	Tim pengabdian	Panitia
13.30	Penutupan	Ketua Prodi	Panitia

2. Tahap Evaluasi

Berdasarkan beberapa kegiatan pengabdian pada tahap pelaksanaan, subjek pendampingan menyatakan bahwa mereka butuh pendampingan lebih lanjut untuk diadakan workshop pembuatan perangkat pembelajaran yang dapat mendukung implementasi kurikulum merdeka. Dengan demikian, tim pendamping merencanakan pendampingan lebih lanjut dalam bentuk workshop pembuatan perangkat pembelajaran yang akan mendukung implementasi kurikulum merdeka, antara lain: buku teks, modul, dan desain proyek siswa pada seluruh mata pelajaran yang ada di kelas SMK Al-Bahary Pangpajung Modung Bangkalan.

3. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan refleksi dilaksanakan ketika Pendampingan sudah selesai melakukan pengamatan terhadap pemateri atau narasumber dalam melaksanakan pembelajaran. Kegiatan ini dapat berupa diskusi hasil pengamatan yang dilakukan oleh Pendampingan dengan narasumber.

C. Pemilihan Subjek Dampingan

Sasaran kegiatan pendampingan Platform Merdeka Mengajar dan Implementasi Kurikulum Merdeka adalah guru SMK Al-Bahary yang terdiri atas 17 orang guru.

BAB III

HASIL DAMPAK PERUBAHAN

A. Dampak Perubahan

Adanya platform digital ini dapat mempercepat meningkatnya kualitas pendidikan. Peserta diharapkan dapat menggunakan aplikasi teknologi ini sesuai dengan kebutuhan. Aplikasi PMM ini dapat diunduh secara gratis di Playstore, diperuntukkan untuk memberi kelancaran guru dalam menjalankan tugasnya.

Aplikasi Platform Merdeka Mengajar dapat di akses dengan dua cara yaitu:

1. Akses menggunakan browser dengan login ke laman <https://guru.kemdikbud.go.id/>
2. Akses dengan menggunakan android dapat cara menginstal aplikasi Merdeka Mengajar pada playstore Pendampingan peserta dalam menggunakan aplikasi platform merdeka mengajar selain dilakukan oleh tim pengabdian, juga dibantu oleh peserta yang lainnya (tutor sebaya) yang telah menguasai cara login dan menggunakan fitur-fitur pada aplikasi PMM ini.

Kegiatan di awali dengan mendampingi peserta untuk melakukan aktivasi akun belajar Meskipun pelaksanaan kegiatan pendampingan ini berjalan baik, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh tim dan peserta, diantaranya gangguan jaringan internet pada saat melakukan aktivasi akun sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan aktivasi akun. Peserta dapat menyelesaikan topik-topik pada aplikasi PMM, namun mengalami kendala pada aksi nyata (cara meng-upload laporan). Setelah kegiatan pendampingan selesai, oleh tim pengabdian bekerja sama dengan Pengawas Pembina akan melakukan pembinaan lebih lanjut dengan menjalin komunikasi dengan kepala sekolah untuk memastikan bahwa peserta yang hadir telah mendapatkan manfaat dari kegiatan ini.

B. Diskusi Keilmuan

Pendidikan itu salah satu faktor terpenting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan sebuah bangsa. Proses pendidikan mampu melahirkan ide-ide yang kreatif, inovatif dalam dinamika perkembangan zaman. Pengembangan kurikulum merupakan instrumen untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kebijakan pendidikan yang benar akan tampak melalui implementasi kurikulum yang diterapkan karena “kurikulum merupakan jantung pendidikan” yang menentukan berlangsungnya Pendidikan (Munandar, 2017). Pada saat ini hadirnya sebuah kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Di mana kurikulum merdeka dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres dan bebas tekanan, untuk menunjukkan bakat alaminya. Merdeka belajar berfokus pada kebebasan dan pemikiran kreatif.

Berdasarkan pemaparan pada tahap langkah-langkah pendampingan di atas, dapat dipahami bahwa esensi kurikulum merdeka adalah adanya kemerdekaan guru dalam melaksanakan pembelajaran dalam bentuk intrakurikuler sebanyak 75% dan proyek sebanyak 25%. Hal ini sesuai dengan pendapat Daga, bahwa esensi merdeka belajar adalah kebebasan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Kebebasan ini tidak dialami guru dan siswa selama ini karena guru lebih mengerjakan administrasi pendidikan dan pembelajaran (Daga, 2021) .

Menurut Yamin dan Syahrir (2022) Merdeka Belajar merupakan respon terhadap kebutuhan sistem pendidikan pada era Revolusi Industri 4.0 di era Revolusi Industri 4.0 kebutuhan utama yang ingin dicapai dalam sistem pendidikan atau lebih khusus dalam metode pembelajaran yaitu siswa atau peserta didik yaitu penguasaan terhadap literasi baru. Literasi baru tersebut yaitu. Pertama, literasi data. Kedua, literasi teknologi. Terakhir, literasi manusia. Selain itu, dalam sistem Pendidikan Merdeka Belajar tetap mengutamakan juga pendidikan karakter (Fatmawati, 2020) . Hal ini dilakukan

supaya para siswa dan mahasiswa bisa mengoptimalkan bakatnya dan bisa memberikan sumbangan yang paling baik dalam berkarya bagi bangsa. Dalam implementasinya, merdeka belajar membutuhkan berbagai aspek pendukung, seperti perpustakaan yang memadai (Pramono, 2020) , adanya pelatihan penyusunan portofolio siswa , pelatihan penyusunan penyederhanaan RPP , dan perubahan paradigma mengajar dari berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa . Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa pada tahap implementasinya, kurikulum merdeka memerlukan semangat dan kemerdekaan dari para guru untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan.

Dengan adanya kurikulum merdeka diharapkan siswa dapat berkembang sesuai potensi dan kemampuan yang dimiliki karena dengan kurikulum merdeka mendapatkan pembelajaran yang kritis, berkualitas, ekspresif, aplikatif, variative dan progresif. “Serta adanya perubahan kurikulum baru ini diperlukan kerjasama, komitmen yang kuat, kesungguhan dan implementasi nyata dari semua pihak, sehingga profil pelajar pancasila dapat tertanam pada peserta didik” (Fetra Bonita Sari & Risda Amini, 2020).

Platform Merdeka mengajar merupakan salah satu platform teknologi yang disediakan untuk mendukung para guru agar dapat mengajar lebih baik, meningkatkan kompetensinya, dan berkembang secara karier. Untuk mengakses Platform Merdeka Mengajar ada dua cara yang bisa kita lakukan, yaitu: 1) Mengakses menggunakan browser dengan masuk ke laman <https://guru.kemdikbud.go.id/> 2) Mengakses menggunakan android dapat dengan menginstal aplikasi Merdeka Mengajar pada playstore Untuk mengakses seluruh layanan pada platform merdeka mengajar, maka kita akan diarahkan untuk login menggunakan akun belajar.

Jika merujuk pada Buku Saku Platform Merdeka Mengajar (2022) yang diluncurkan oleh Kemendikbudristek, tersedia lima produk yang dikelompokkan menjadi produk Pengembangan Guru dan Kegiatan Belajar Mengajar. Untuk Produk Pengembangan Guru meliputi: 1. Video Inspirasi,

yang berisi kumpulan video inspiratif yang dibuat oleh Kemendikbudristek dan para ahli, sebagai referensi untuk meningkatkan kompetensi sebagai tenaga pendidik. 2. Pelatihan Mandiri, yang memuat berbagai materi pelatihan yang dibuat singkat, agar bisa melakukan pelatihan secara mandiri, kapan pun dan di mana pun. 3. Bukti Karya Saya, yang berfungsi sebagai tempat dokumentasi karya untuk menggambarkan kinerja, kompetensi, serta prestasi yang dicapai selama menjalankan profesi guru maupun kepala sekolah. Serta wadah untuk berbagi praktik baik dan mendapatkan umpan balik dari rekan sejawat. Sedangkan untuk Produk Kegiatan Belajar Mengajar meliputi: a. Asesmen Murid, membantu guru melakukan analisis diagnostik literasi dan numerasi dengan cepat sehingga dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan peserta didik. b. Perangkat Ajar, yang memuat berbagai materi pengajaran untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti bahan ajar, modul ajar, modul proyek, atau buku teks.

BAB IV

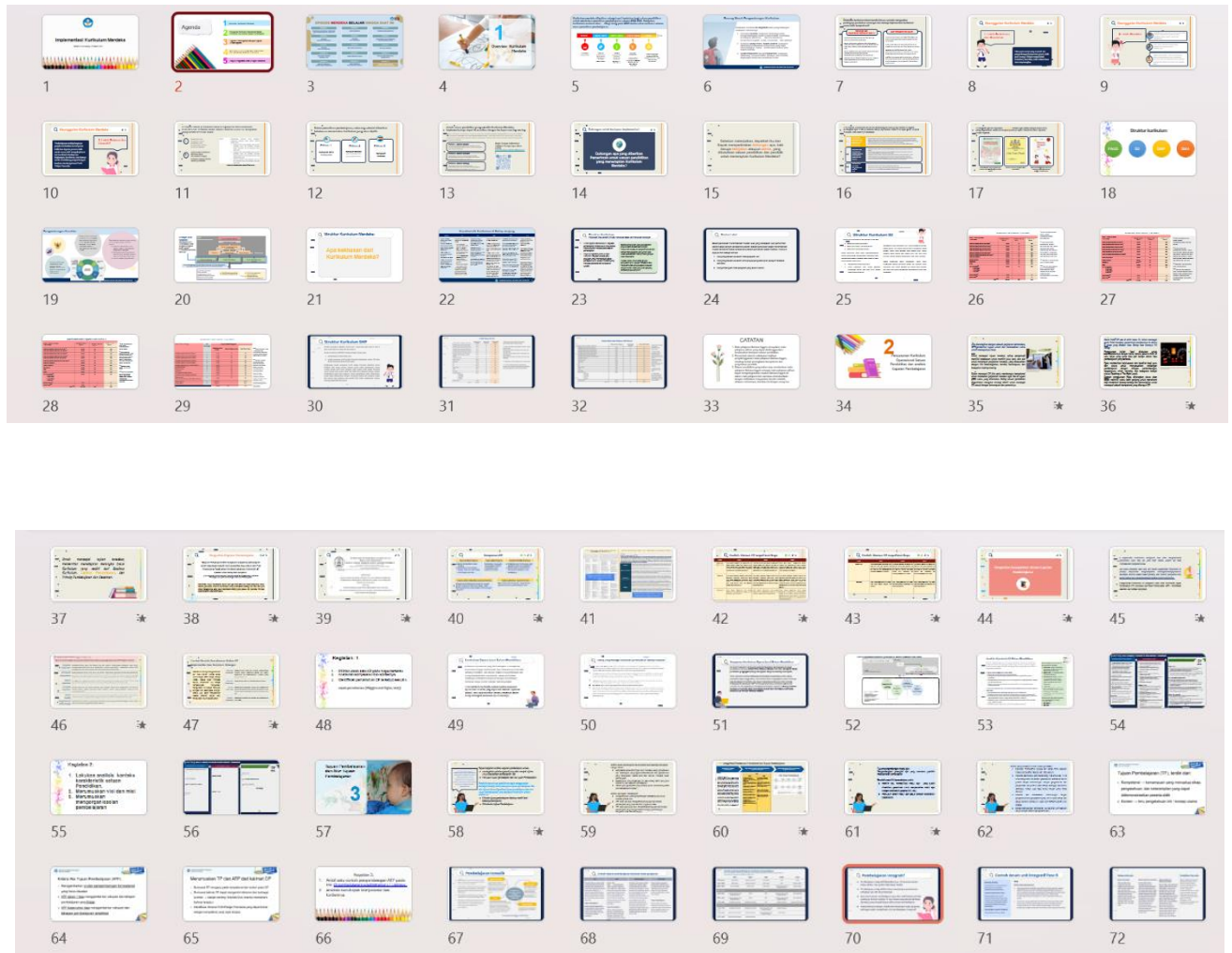
PENUTUP

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa: 1) Pendampingan impelentasi kurikulum merdeka yang dilakukan oleh tim pendamping merupakan pendampingan tahap awal, yakni berupa open mind tentang kurikulum merdeka, penyampaian kurikulum merdeka tingkat SMK, dan pelatihan penggunaan platform merdeka mengajar. 2) Tim pengembang akan mengadakan pendampingan lebih lanjut dalam bentuk workshop penyusunan perangkat pembelajaran pendukung kurikulum merdeka, seperti: penyusunan buku teks, modul pembelajaran, dan desain proyek siswa pada seluruh mata pelajaran untuk kelas 10 SMK.

DAFTAR PUSTAKA

- Aggraini, D., Srianita, Y., & Rahmi, A. M. (2022). Penyuluhan Model, Metode Pembelajaran dan Media Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 8513–8518.
- Ainia, D. K. (2020). “Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter.” *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95–101.
- Bakoman, A., & Panggung, P. (2021). Guru Penggerak Dan Transformasi Sekolah. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam Volume*, 11(1), 1–12. Sibagariang,
- Daga, A. T. (2021). Makna Merdeka Belajar Dan Penguatan Peran Guru Di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(3), 1075-1090.
<https://doi.org/10.31949/Educatio.V7i3.1279>
- Fatmawati, Endang. Dukungan Perpustakaan Dalam Implementasi “Kampus Merdeka Dan Merdeka Belajar” *Jurnal Pustaka Ilmiah Vol 6 No 2*, 2020. Doi: <https://doi.org/10.20961/jpi.V6i2.46682>
- Fetra Bonita Sari, Risda Amini, M. (2020). *Jurnal basicedu*. *Jurnal basicedu*, 3(2), 524–532. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/971>
- Harnanto Dkk. Penyederhanaan Rpp Berbasis Karakter Bagi Guru Ppkn Smp Sebagai Implementasi Program Merdeka Belajar. *Prosiding Hasil Pkm Convergence.Um.Id*. Vol. 2, No 1. 2021.
- Munandar, A. (2017). *Prosiding Seminar Nasional Pendidik dan Pengembang Pendidikan Indonesia dengan Tema "Membangun Generasi Berkarakter Melalui Pembelajaran Inovatif*. Aula Handayani IKIP Mataram, 130–143.
- Pramono, D., Ngabiyanto, Isnarto, Iwan Hardi Saputro, & Asep Purwo Yudi Utomo. (2020). Pelatihan Penyusunan Evaluasi Pembelajaran Berbentuk Portofolio Sebagai Implementasi Merdeka Belajar Di Sekolah Bagi Guru Smp N 41 Semarang. *Jurnal Implementasi*, 1(1), 1-9. Retrieved From <http://jurnalilmiah.org/Journal/Index.php/Ji/Article/View/6>

Lampiran Materi



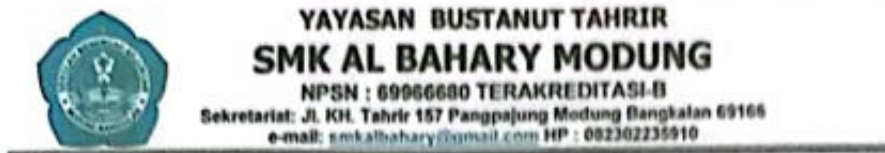


Lampiran Foto





Lampiran Surat Keterangan telah Melakukan Pengabdian



SURAT KETERANGAN
Nomor: 025/SK.PIKM/SMK.ALBA/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Abdul Jalil, M.Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Instansi : SMK AL BAHARY MODUNG
Alamat : Jl. KH. Tahrir 157 Pangpajung Modung Bangkalan

Menerangkan bahwa:

a. Nama : Moh Isbir, M.Pd.I
Raudlatul Jannah, M.Pd.I
Jalaluddin Faruk Azhari, M.Pd.I
b. Asal Instansi : Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Ulum
Kedungdung Modung Bangkalan

Telah melakukan kegiatan pendampingan Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK AL BAHARY MODUNG Bangkalan mulai tanggal 4 s.d 6 Oktober 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkalan, 10 Oktober 2023



Kepala Sekolah,

[Signature]
Dr. ABDUL JALIL, M.Pd